



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

#### 1. Obyek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survey, oleh karena itu data yang digunakan adalah data primer. Penulisnya hanya meneliti sampel dari suatu populasi. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menyebarkan kuesioner ke 9 Kantor Akuntan Publik yang terletak di wilayah Jakarta yaitu:

No	Nama KAP	No Izin KAP	Tgl Izin KAP	Domisili KAP	Alamat KAP
1	Joseph Susilo, Drs	KEP-720/KM.17/1998	09 September 1998	Jakarta	Jl. AM Sangaji 48 Jakarta 10130
2	Ghazali, Sahat & Rekan	KEP-304/KM.5/2005	14 September 2005	Jakarta	Komplek Gading Bukit Indah blok E No.9 Jl. Boulevard Artha Gading ,Jakarta 14240
3	Kanto, Tony, Frans, & Darmawan	KEP-728/KM.01/2006	06 Oktober 2006	Jakarta	Menara Kadin Indonesia It.27 Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav.2-3 ,Jakarta 12950
4	Maksum, Suyamto, Hirdjan & Rekan	KEP-226/KM.6/2002	30 September 2002	Jakarta	Jl.Kaji No.2B-5 Petojo Utara Jakarta 10130
5	Bambang Mudjiono & Widiarto, Drs	KEP-449/KM.1/2009	28 April 2009	Jakarta	Menara Imperium It.33 Jl. HR Rasuna Said Jakarta 12980
6	Trisno, Hendang, Adams, & Rekan	KEP-861/KM.1/2010	25 Agustus 2010	Jakarta	Jl.Biak No.18 Jakarta 10150
7	Arman Dhani & Rekan	1324/KM.1/2009	24 Nopember 2009	Jakarta	Rasuna Office Park Unit AO-06 Rasuna Said, Jakarta 12960
8	Ahmad, Rasyid, Hisbullah, & Jerry	KEP-1348/KM.1/2009	7 Desember 2009	Jakarta	Jl.Kepu Barat No.90-91B Kemayoran Jakarta Pusat 10620
9	F.X. Irwan Tanamas & Rekan	KEP-595/KM.17/1998	18 Agustus 1998	Jakarta	Jl.Petojo Barat 6 No.21A Jakarta 10140

Sumber: Kantor Akuntan Publik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah auditor-auditor yang independen dan kompeten yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada dikawasan Jakarta pada tahun 2013.

Unit analisis yang digunakan adalah unit analisis tingkat individual. Karena yang diamati adalah profesionalisme auditor dengan pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian ini dilakukan kepada auditor secara individu pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada diwilayah Jakarta. Data yang dianalisis adalah data yang berasal dari setiap respon auditor.

## Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:22) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, terdapat tujuh perspektif desain penelitian yaitu:

### 1. Berdasarkan tujuan.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dengan menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif, serta mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 2. Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner untuk mendapatkan data primer secara langsung dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis (kuesioner).

### 3. Berdasarkan Instrumen Penelitian



Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang bekerja di KAP di wilayah Jakarta pada tahun 2013. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dan diteliti dengan menggunakan skala likert (skor).

#### 4. Berdasarkan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menjelaskan suatu fenomena (masalah) yang hasilnya dapat digeneralisasikan, serta hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

#### 5. Berdasarkan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *area proposional random sampling* dengan rumus Slovin, 2006. Responden yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah para profesional yang bekerja di KAP baik sebagai karyawan magang, auditor junior, auditor senior, supervisor, manajer, maupun partner.

#### 6. Berdasarkan Analisis

Analisis penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 20.0. Serta menggunakan statistik untuk menguji hipotesis, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesa, uji F dan uji t dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 7. Berdasarkan Hubungan dengan responden.

Hubungan peneliti dengan responden dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif. Kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden.

### **Variabel Penelitian**

Alat ukur variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat materialitas. Menurut sumber dari buku (Hastuti: 2003), Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut.

#### 2. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profesionalisme auditor. Menurut pendapat Hall R yang diterjemahkan oleh Syahrir (2006:7) profesionalisme yang terdiri dari lima dimensi yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan terhadap profesi, dan hubungan dengan sesama profesi, dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas.

##### a. Pengabdian pada profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**b. Kewajiban sosial**

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun professional karena adanya pekerjaan tersebut.

**c. Kemandirian**

Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandangan seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, dan bukan anggota profesi). Setiap ada campur tangan dari luar dianggap sebagai hambatan kemandirian secara profesional.

**d. Keyakinan terhadap peraturan profesi**

Keyakinan terhadap peraturan profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan seprofesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

**e. Hubungan sesama profesi**

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesional.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan sumber data dengan cara mengisi kuisioner untuk mendapatkan data primer secara langsung dari responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis. Kuisisioner ini disusun dengan menggunakan skala likert 1-5 yang bisa digunakan sehingga responden diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab dan akan memudahkan analisis.

Skala pengukuran likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Skala likert yang diterapkan menggunakan 5 skor, dimana skor 1 menyatakan “sangat tidak setuju”, skor 2 menyatakan “tidak setuju”, skor 3 menyatakan “ragu-ragu”, skor 4 menyatakan “setuju”, skor 5 menyatakan “sangat setuju”. Sedangkan pertanyaan yang bersifat negatif kebalikannya.

Responden diminta untuk memberi tanda pada skor yang paling mendekati pendapat responden untuk setiap pertanyaan. Sebelum daftar pertanyaan diajukan kepada seluruh responden penelitian, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan (uji kuesioner) dengan sampel 30 responden. Tujuan pengujian daftar pertanyaan adalah untuk menghasilkan daftar pertanyaan yang reliabel dan valid sehingga dapat secara tepat digunakan untuk menyimpulkan hipotesis. Suatu angket dikatakan reliabel jika mempunyai nilai Cronbach Alpha di atas 0,6.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu kantor akuntan publik yang berada diwilayah Jakarta. Peneliti hanya memilih 9 KAP di Jakarta yang dijadikan sebagai populasi dan sampel penelitian.



## 2. Sample

Ⓒ Sampel adalah sebagian dari jumlah penduduk yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *area proportional random sampling*. Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus berikut (Slovin, 2006) :

$$n = \frac{N}{1 + N (moe)^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

Moe = *Margin of error* yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10%)

Berdasarkan data dari Kantor Akuntan Publik tercatat populasi sebanyak 225 karyawan. Maka jumlah sampel untuk penelitian dengan *margin of error* sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{225}{1 + 225 (10\%)^2} = 69,23 = 70 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 responden. Jumlah sampel ini sudah melebihi jumlah sampel minimal yang harus diambil berdasarkan syarat yang ditetapkan oleh Hair *et al.* (1998). Kuesioner yang akan disebar oleh peneliti sebanyak 70 buah untuk 9 kantor akuntan publik.



Responden dalam penelitian ini adalah para profesional yang bekerja di

Kantor Akuntan Publik baik sebagai karyawan magang, auditor junior, auditor senior, supervisor, manajer maupun partner.

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah nonprobabilitas sampling, yaitu apabila setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Indrianto (2009:130) menjelaskan bahwa *convenience sampling* adalah metode pemilihan sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti, sehingga peneliti mempunyai kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan mudah namun akurat.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan berdasarkan sumber buku (Hastuti:2008) dengan pertanyaan sebagai berikut :

##### 1. Variabel dependen

- Materialitas adalah suatu konsep yang vital dalam proses pengauditan.
- Materialitas berhubungan dengan karakteristik suatu *statement*, fakta, item, yang diungkapkan atau metode berekspresi yang berpengaruh pada *judgment* auditor.
- Kesulitan dalam menentukan tingkat materialitas suatu transaksi.
- Dalam menyusun suatu rencana audit auditor akan mempertimbangkan resiko yang akan ditemui selama proses audit.





- e. Auditor akan selalu membuat perencanaan audit yang matang dan menggunakan dasar sesuai petunjuk manajemen untuk menentukan materialitas terhadap suatu transaksi atau saldo.
- f. Materialitas menurut auditor bukan suatu yang dapat dipermasalahkan.
- g. Materialitas merupakan pendapat subyektif masing-masing auditor.
- h. Materialitas suatu rekening akuntansi salah saji menjadi faktor pertimbangan utama dalam menentukan kewajiban laporan.
- i. Dalam menentukan suatu transaksi itu material atau tidak auditor menggunakan dasar pengalaman dalam proses audit.
- j. Ketepatan dalam menentukan tingkat materialitas tidak dapat ditentukan oleh profesional tidaknya eksternal auditor.
- k. Ketepatan dalam menentukan tingkat materialitas ditentukan oleh kemampuan auditor membuat keputusan sendiri tanpa tekanan pihak lain.
- l. Ketepatan dalam menentukan tingkat materialitas tidak ditentukan oleh sikap yang dimiliki oleh akuntan sehubungan dengan imbalan yang diperolehnya dalam memeriksa laporan keuangan.
- m. Ketepatan dalam menentukan tingkat materialitas ditentukan oleh komitmen auditor terhadap pekerjaannya.
- n. Ketepatan dalam menentukan tingkat materialitas ditentukan oleh tingkat kesadaran akuntan terhadap pentingnya peranan dan manfaat profesi akuntan bagi masyarakat.
- o. Ketepatan dalam menentukan tingkat materialitas ditentukan oleh tingkat kepercayaan akuntan terhadap peraturan profesi dan baik tidaknya hubungan akuntan terhadap sesama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel independen

### **Ⓒ a. Pengabdian pada profesi dengan pertanyaan :**

- 1) Auditor menggunakan segenap pengetahuannya, kemampuan dan pengalamannya dalam melaksanakan proses pengauditan.
- 2) Auditor akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun mendapat tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.
- 3) Auditor mau bekerja diatas batas normal untuk membantu KAP dimana auditor bekerja, agar sukses.
- 4) Auditor ikut memiliki organisasi dimana ia bekerja.

### **b. Kewajiban sosial dengan pertanyaan :**

- 1) Profesi eksternal auditor adalah profesi yang penting di dalam masyarakat.
- 2) Profesi eksternal auditor mampu menjaga kekayaan Negara atau masyarakat yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan kekayaan Negara.
- 3) Profesi eksternal auditor merupakan satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.
- 4) Jika ada kelemahan dalam independensi eksternal auditor akan merugikan masyarakat.

### **c. Kemandirian dengan pertanyaan :**

- 1) Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditor tidak berada dibawah tekanan manajemen.
- 2) Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan auditor tidak mendapatkan tekanan dari siapapun.

**Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 3) Jika orang atau masyarakat memandang auditor tidak independen terhadap suatu penugasan, auditor tidak akan menarik diri dari penugasan tersebut.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**d. Kepercayaan terhadap profesi dengan pertanyaan :**

- 1) Pemeriksaan terhadap laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor.
- 2) Eksternal auditor mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi eksternal auditor lain.
- 3) Ikatan eksternal auditor harus mempunyai cara dan kekuatan untuk pelaksanaan standar untuk eksternal auditor.

**e. Hubungan dengan rekan seprofesi dengan pertanyaan :**

- 1) Auditor selalu berpartisipasi dalam pertemuan para eksternal auditor.
- 2) Auditor sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun organisasi orang lain.
- 3) Auditor mendukung adanya organisasi ikatan eksternal auditor.
- 4) Auditor ikut terlibat secara emosional terhadap KAP dimana ia bekerja.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisis tingkat individual. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik regresi linear berganda dan pengukuran variabel. Penelitian ini menggunakan skala likert dan penilaian yang digunakan menggunakan rentang yang masing-masing berbobot 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Bobot nilai atas jawaban dari kuesioner ditampilkan pada tabel 3.2 dibawah ini.



**Tabel 3.2**

**Bobot nilai jawaban kuesioner berdasarkan skala likert**

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju ( SS )	5
Setuju ( S )	4
Ragu – ragu ( RG )	3
Tidak Setuju ( TS )	2
Sangat Tidak Setuju ( STS )	1

Sumber : Peneliti ( 2013 )

**C**

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode yang disesuaikan dengan keadaan yang ada. Seluruh pengujian dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 20.0.

Menurut Indriantoro (2009:197) statistik merupakan sekumpulan metode yang diperlukan dalam proses analisis data penelitian untuk menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan yang masuk akal berdasarkan data tersebut.

Penelitian yang relevan untuk menguji hipotesis merupakan bagian dari kompleksitas proses pengujian hipotesa. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesa, uji F dan uji t dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%.



## 1. Pengujian Validitas

- Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Menurut Ghozali (2008:45) uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* dinyatakan valid jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05.

### Pengujian Reliabilitas

Realibilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Implikasinya hasil pengukuran dapat dipercaya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok/ subjek yang sama diperoleh hasil relative sama, selama aspek dalam diri subjek/ kelompok yang diukur memang belum berubah. Ghozali (2008:41) menyatakan bahwa uji realibilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Butir pertanyaan yang hasilnya menunjukkan nilai yang tidak valid maupun tidak reliabel, tidak akan diikutsertakan dalam analisis data selanjutnya untuk pengujian hipotesa.

### Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi regresi terdapat beberapa jenis pengujian, diantaranya :

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel tidak bebas mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



distribusi data normal atau mendekati normal. Uji kenormalan dapat dipergunakan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Triton (2010:78), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel-variabelnya, baik independen, dependen maupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila data yang ditunjuk menyebar diantara garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas sehingga layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorof Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal dan jika kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

#### **b. Pengujian Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2008:91) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen. Dalam hal ini yang merupakan variabel independen adalah profesionalisme eksternal auditor.

#### **c. Pengujian Autokorelasi**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya (non autokorelasi). Menurut Ghozali (2008:95) mengatakan bahwa untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Watson*. Deteksi autokorelasi pada tes *Durbin Watson* dapat dilihat dengan angka sebagai berikut:

- 1) Angka *Durbin Watson* dibawah -2, menyatakan adanya autokorelasi positif.
- 2) Angka *Durbin Watson* antara -2 sampai dengan +2, tidak ada autokorelasi.



3) Angka *Durbin Watson* diatas +2, menyatakan adanya autokorelasi negatif.

#### g) Pengujian Heteroskedastisitas

Ghozali (2008:105) mengatakan uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dalam residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan Analisi Regresi Berganda (*Multiple regression Analysis*) pada dasarnya merupakan ekstensi dari model regresi dalam analisis bivariate yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengukuran variabel atau rasio dalam suatu persamaan linear. Pengaruh variabel independen (karena umumnya ada korelasi antar variabel independen dan dependen), dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara parsial (ditujukan oleh *coefficients of partial regression*) dan secara bersama-sama yang ditunjuk oleh *coefficient multiple determination* ( $R^2$ ). Untuk pengujian statistik, hipotesis diatas dapat dimasukkan kedalam persamaan statistik sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

$Y$  = Variabel dependen pertimbangan tingkat materialitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  = Variabel independen

$X_1$  = Pengabdian pada Profesi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$X_2$  = Kewajiban social

$X_3$  = Kemandirian

$X_4$  = Kepercayaan terhadap profesi

$X_5$  = Hubungan dengan rekan seprofesi

$e$  = Error term

## 5. Uji F (Signifikan Simultan) dan Uji t (Signifikan Parsial)

### Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependennya.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilita:

- 1) Jika  $\text{sig.}(F) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, signifikan
- 2) Jika  $\text{sig.}(F) > 0,05$ , maka  $H_0$  dapat diterima, tidak signifikan

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05, Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Imam Ghozali (2008:82) mengemukakan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen/terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen/bebas dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Karena kelemahan mendasar penggunaan  $R^2$  adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model, maka dalam hal ini peneliti akan menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variabel dependen.

## 7. Analisis korelasi

Imam Ghazali (2008:92) menyatakan bahwa analisis korelasi adalah alat untuk mengukur kuat lemahnya dan arah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Dimana X adalah variabel independen (Pengabdian pada Profesi, Kewajiban sosial, Kemandirian, Kepercayaan terhadap profesi, Hubungan dengan rekan seprofesi), sedangkan Y adalah variabel dependennya (pertimbangan tingkat materialitas).

Untuk mengetahui erat tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen diukur dengan menggunakan penafsiran klarifikasi tentang batas-batas korelasi untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan antar variabel tersebut.

Batas-batas nilai korelasi terlihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.3**

**Batas-batas Nilai Korelasi**

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,1999	Sangat Rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 -0,7999	Kuat
0,80 -1,0000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:183)

Dari hasil analisa akan diperoleh apakah hubungan antar variabel positif atau negatif. Jika koefesien korelasi ( $r$ ) positif ( $r > 0$ ) berarti hubungan positif atau searah, dan jika koefesien korelasi ( $r$ ) negatif ( $r < 0$ ) terdapat hubungan tetapi negatif dan apabila korelasi ( $r$ ) = 0 berarti tidak terdapat hubungan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.